

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. 1990. Keanekaragaman Bentos Sebagai Bio Indikator Pencemaran Logam Pb, Hg dan Cd di Pantai Utara Jawa Tengah. Program Studi MIPA, Undip. Semarang.
- Arifin Z, 1993. Sebaran geografis dan habitat siput lola (*Trochus nilothichus*) di maluku. Jurnal Fakultas Perikanan Unksrat, Vol 2, No 3 :40-48.
- Ariska, D.S. 2012. Keanekaragaman dan Distribusi Gastropoda dan Bivalvia (Moluska) di Muara Karang Tirta Pangandaran. *Skripsi*, IPB. Bogor.
- Azkab, M.H. 2000. Produktivitas Di lamun . Oseana, Vol 25, No 1 ; 1-11
- Azkab, M,H. 2000b. Struktur Komunitas Dan Fungsi Pada Komunitas Lamun ,Oseana Vol XXV. No 3; 9-17
- Azkab, M.H. 1999. Dekomposisi Lamun . Oseana, Vol 25, No 4 ; 11-20
- Azwandy, I & Azkab, MH. 2000. Hubungan Fauna Dengan Padang Lamun. Oseana. Vol 25. No 3 : 19-24
- Brusca, RC & Brusca, GJ. 1990. *Invertebrates.Sineur Ass* ,Inc.Publ.Sunderland ,
- Cappenberg, H.A.W.2017. Inventarisasi Dan Sebaran Moluska Di Terumbu Karang Perairan Pulau Bacan, Provinsi Maluku Utara. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, Vol. 9, No.1 : 265-280,
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dharma, B. 1988. Siput dan Kerang Indonesia (*Indonesian Shells*). Jakarta: PT. Sarana Graha.
- Dholakia, A.D. 2013. Identification of marine and freshwater : molluscs shells. New Delhi: Daya Publishing House
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Haumahu, S. 2011. Distribusi Strombidae di zona intertidal sekitar perairan Pulau-Pulau Lease, Maluku Tengah. J. Manajemen Sumberdaya Perairan. *Triton* Vol 7 No 1: 42-51
- Henderson, J (eds). 2000. Tropical Seashells of Indonesia. Periplus. Singapore. 64 pp.
- Hickman, C.R. 2007. *Animal Diversity 4th Edition*, New York: McGraw-Hill,
- Fachrul, M.F. 2007. Metode Sampling Bioekologi, Jakarta: Bumi Aksara.

- Febriyanto, F., Riniatsih, I., & Endrawati, H. (2013). Rekayasa Teknologi Transplantasi Lamun (*Enhalus acoroides*) di Kawasan Padang Lamun Perairan Prawean Bandengan Jepara. *Jurnal Penelitian Kelautan*, 1(1), 1-10.
- Fenchel, T. 1972. *Aspects of decomposer food chains in marine benthos*. *Verh.Deutch. Tool Gesell. Jahresaversaml. Vol 65. No 14 ; 14-22.*
- Furkon, M N Nessa and R Ambo-Rappe. 2019. Invertebrate Gleaning: Forgotten Fisheries. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science.253
- Fortes, M.D., 1990. Taxonomy and Distribution of Seagrass in The ASEAN Region. " Paper presented at SEAGREM 2. Advanced Training Course/ Workshop on Seagrass Resources Research and Management. University of the Philipines.
- Gosari, BAJ & Haris, A. 2012. Studi Kerapatan Dan Penutupan Jenis Lamun Di Kepulauan Spermonde. *Torani* (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan) Vol. 22 No 3 ; 156 – 162
- Gross, M. G. 1990. *Oceanography* (Merrill Earth Science Series). 6th ed. Merrill Publishing Company, 190p.
- Hadijah 2000. Sebaran Spasial Komunitas Gastropoda dan Asosiasinya dengan Lamun di Perairan Pulau Kodingareng Kota Makasar.Tesis.Pascasarjana IPB. Bogor. 122 p.
- Hemminga, MA & Duarte, CM. 2000. *Seagrass Ecology*. London-United Kingdom (UK):Cambridge University Press.
- Hukom, F.D. 2006. Sumberdaya Ikan Karang Di Perairan Kepulauan Selayar,Univeristas Jenderal Sudirman.Jakarta
- Hutabarat, S dan Evans, SM. 2000. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia (UI Press).Jakarta.
- Islami, M.M 2015.Distribusi Spasial Gastropoda Dan Kaitannya Dengan Karakteristik Lingkungan Di Pesisir Pulau Nusalaut, Maluku Tengah, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol. 7, No. 1 ; 365-378.
- Kawaroe, M. (2009). Perspektif Lamun sebagai Blue Carbon Sink di Laut. Dalam Prosiding Lokakarya Nasional I Pengelolaan Ekosistem Lamun. Jakarta, Indonesia, 18 November 2009.
- Kennish, M.J. 1990. *Ecology of Estuaries. Florida*: CRC Press :
- Kinch, J. 2003. *Marine mollusc use among the women of Brooker Island, Louisiade Archipelago*, Papua New Guinea. SPC Women in Fisheries Information Bulletin 10: 5-12
- Kiswara, W. 1992. Vegetasi Lamun (Seagrass) di Rataan Terumbu Pulau Pari, Pulau-pulau Seribu. *J. Oseanologi Indonesia*.,25:31-49.

- Klumpp, DW, Salita-Espinosa, JS & Fortes, MD. 1992. *The Role of Epiphytic Periphyton and Macroinvertebrate Graers in The Tropic Flux of a Tropical Seagrass Community*. Aquatic Botany. Vol 43.No 4 ; 327-349
- Kordi, K.M.G.H. 2018. Mengenal dan Mengelola Padang Lamun. Penerbit Indeks. Jakarta.
- Latuconsina H, Sangadji M & Dawar L, 2013. Asosiasi Gastropoda Pada Habitat Lamun Berbeda Di Perairan Pulau Osi Teluk Kotania Kabupaten Seram Barat. Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan) Vol. 23 : 67 – 78
- Leitte, FPP & Turra, A. (2003). *Temporal Variation in Sargassum Biomass, Hypnea epiphytism and Associated Fauna*. Brazilian Arch Biol and Technol. Vol 46 No 4: 665-671
- Mcroy, C.P. 1973. *Seagrass ecosystems: recommendations for research programs*. In :Proc. Intl. Seagrass Workshop, Leiden.
- Moore, R.C. 1960 .*Traetise on invertebrate Palaentology.Part I.Molusca I.Geological Society Of Amerika,Inc,Univ of Kansas Press*.
- Nienhuis, P, Coosen, J, & Kiswara, W. 1989. *Community structure and biomass Distribution of seagrass and macrofauna in the Flores Sea, Indonesia*. Neth. J. of Sea Res., VOL 23. No 3 ; 197-214.
- Nontji, A. (1987). Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Odum, P. E. 1971. *Fundamentals of Ecology*. W.B. Saunders Company: Philadelphia.
- Oemarjati, BS & Wardhana, W. 1990. *Taksonomi Avertebrata*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
- Olivera, BM & Teichert, RW. 2007. Diversity of the neurotoxic Conus peptides: A model for concerted pharmacological discovery. Mol. Interv.,7(5):251-260.
- Pratiwi, J.M., 2015. Studi Sebaran Sedimen Berdasarkan Tekstur Sedimen di Perairan Sayung, Demak. Jurnal Oseanografi. Volume 4. Nomor 3. Halaman 603-613
- Rangan, J.K. 1996. Struktur dan Tipologi KomunitasGastropoda pada Zona Hutan Mangrove Perairan Pulau Kulu, Kabupaten. Minahasa Sulawesi Utara. Tesis. Program Pasca Sarjana.Institut Pertanian Bogor. Bogor. 94 hlm.
- Riniatsih, I & Wibowo, EK.2009. Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. Ilmu Kelautan, Vol. 14 No 1 :50-59

- Romimohtarto, K. & Juwana, S. 2005. Biologi Laut, Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Jakarta: Djambatan.
- Rosady, VPS. Astuty, DJ & Prihadi. 2016. Kelimpahan dan Kondisi Habitat Siput Gonggong (*Strombus turturella*) di Pesisir Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Perikanan Kelautan*, Vol 7 No 2 : 35-44
- Sarwono, J. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Samawi,F. Wasir S & Sry SA. 2016. Kaitan Kondisi Oseanografi Dengan Komposisi Jenis Dan Kelimpahan Makrozoobentos Di Perairan Pelabuhan Kota Benteng Kabupaten Selayar .*Spermonde* Vol 2 No 2 : 38-43
- Setiani, C.O.D. 2013. Struktur Komunitas Gastropoda di Pantai Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten. Skripsi. Departemen Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia.Depok.
- Sirante, R. 2014. Studi Struktur Komunitas Gastropoda Di Lingkungan Perairan Kawasan Mangrove Kelurahan Lappa Dan Desa Tongke-Tongke, Kabupaten Sinjai
- Supriharyono, M.S. 2007. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis.Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Supusepa, J. 2018. Inventaris Jenis Dan Potensi Gastropoda Di Negeri Suli Dan Negeri Tial.Jurnal Triton Volume 14, Nomor 1, hal. 28 – 34.
- Suwignyo,S. Widigdo, B. Wardianto,Y & Krisanti.M, 2005. Avertebrata Air Jilid 1. Penebar Swadaya. Jakarta .
- Syari, I.A. 2005. Asosiasi Gastropoda di Ekosistem Padang Lamun Perairan Pulau Lepar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, (Skripsi).Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Terlau, H. 2009. Medicine from the ocean:The cone snails as rich source of newdrugs. *Chemie in Unserer Zeit*, 43(5):320-326.
- Tomascik, TAJ. Nontji, MA & Moosa, MK.1997. *The Ecology of the Indonesian Seas. Part Two.The Ecology of Indonesia* Series. Volume VIII.Oxford University Press.Oxford.
- Verheij, E. & Erftemeijer, PLA. 1993. Distribution of seagrasses and associated macroalgae in South Sulawesi Indonesia. *Blumea* 38 : 45-64
- Wibisono, M.S. 2011. Pengantar Ilmu Kelautan. Edisi 2. UI-Press. Jakarta.
- Widiansyah, AT. Indriwati, SE & Arief M, 2016. Inventarisasi Jenis Dan Potensi Mollusca Di Zona Pasang Surut Tipe Substrat Berbatu Pantai Gatra Kabupaten Malang. Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek 2016 (ISSN: 2557-533X)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Total Jumlah individu, Komposisi Jenis dan Kerapatan Jenis Lamun pada setiap transek

NO	Jenis Lamun	Transek 1			Transek 2			Transek 3		
		Σ	KS (%)	D(teg/m ²)	Σ	KS(%)	D(teg/m ²)	Σ	KS(%)	D(teg/m ²)
1	<i>Halodule uninervis</i>	151	14.26	76	59	6.94	30	53	7.528	27
2	<i>Syringodium iseutifolium</i>	108	10.20	54	2	0.24	1	1	0.142	1
3	<i>Halophila ovalis</i>	21	1.98	11	20	2.35	10	4	0.568	2
4	<i>Cymodocea rotundata</i>	15	1.42	8	94	11.06	47	2	0.284	1
5	<i>Thalassia hemprichii</i>	737	69.59	369	637	74.94	319	592	84.09	296
6	<i>Enhalus acoroides</i>	27	2.55	14	38	4.47	19	52	7.386	31
	Jumlah/ Total	1059	100.00	530	850	100.00	426	704	100	357

Σ= Jumlah total tegakan setiap jenis lamun dalam transek kuadrat

D= Jumlah total kerapatan jenis lamun dalam transek kuadrat dibagi dengan jumlah total transek kuadrat dalam transek.

Lampiran 2., kepadatan dan komposisi jenis gastropoda pada setiap transek

Family	Jenis Gastropoda	Transek 1		Transek 2		Transek 3	
		KS (%)	D(teg/m ²)	KS(%)	D(teg/m ²)	KS(%)	D(teg/m ²)
Strombidae	<i>Strombus luhuanus</i>	55.56	0.20	4.55	0.04	12.5	0.08
	<i>Strombus urceus</i>	11.11	0.04	18.18	0.16	31.25	0.2
	<i>Strombus sp</i>	11.11	0.04	0.00	0	0	0
	<i>Lambis lambis</i>	0.00	0.00	9.09	0.08	12.5	0.08
Conidae	<i>Conus klemiae</i>	11.11	0.04	0.00	0	0	0
	<i>Conus nobilis</i>	0.00	0.00	4.55	0.04	12.5	0.08
Volutidae	<i>Cymbiola vespestilia</i>	0.00	0.00	4.55	0.04	0	0
Cypraeidae	<i>Cypraea tigris</i>	11.11	0.04	31.82	0.28	12.5	0.08
Trochidae	<i>Trochus nilotichus</i>	0.00	0.00	27.27	0.24	6.25	0.04
Mitridae	<i>Mitra mitra</i>	0	0	0	0	6.25	0.04
Muricidae	<i>Chicoreceus palmarose</i>	0	0	0	0	6.25	0.04
	Jumlah/Total	100	0.36		0.88	100	0.64

Lampiran 3 Analisis Korelasi Kerapatan Lamun dan Kepadatan Gastropoda

	Transek 1	Transek 2	Transek 3
Kerapatan Total Lamun(Teg/m2)	530	426	357
Kepadatan Total Gastropoda(Ind/m2)	0.36	0.88	0.64

Correlations			
		Kerapatan Total Lamun (tegakan/m2)	Kepadatan Gastropoda (ind/m2)
Kerapatan Total Lamun (tegakan/m2)	Pearson Correlation	1	-0.632
	Sig. (2-tailed)		0.904
	N	3	3
Kepadatan Gastropoda (ind/m2)	Pearson Correlation	-0.632	1
	Sig. (2-tailed)	0.564	
	N	3	1

Lampiran 4 Analisis Korelasi Kerapatan Lamun Dengan Jumlah Jenis Gastropoda

Correlations

		Kerapatan Lamun (Teg/m2)	Jumlah Jenis Gastropoda
Kerapatan Lamun (Teg/m2)	Pearson Correlation	1	-.052
	Sig. (2-tailed)		.784
	N	30	30
Jumlah Jenis Gastropoda	Pearson Correlation	-.052	1
	Sig. (2-tailed)	.784	
	N	30	30

Lampiran 5. Analisis Korelasi Kerapatan Lamun Dengan Jumlah Jenis Gastropoda

Correlations			
		Kepadatan Gastropoda (ind/m2)	Jumlah Jenis Lamun
Kepadatan Gastropoda (ind/m2)	Pearson Correlation	1	0.040
	Sig. (2-tailed)		0.833
	N	30	30
Jumlah Jenis Lamun	Pearson Correlation	0.040	1
	Sig. (2-tailed)	0.833	
	N	30	30

Lampiran 6. Analisis Korelasi Jumlah Jenis Gastropoda dan Jumlah Jenis Lamun

Jenis Lamun	<i>Halodule uninervis</i>		<i>Syringodium iseutifolium</i>		<i>Halophila ovalis</i>		<i>Cymodocea rotundata</i>		<i>Thalassia hemprichii</i>		<i>Enhalus acoroides</i>		N
	Pc	Sig.	Pc	Sig.	Pc	Sig.	Pc	Sig.	Pc	Sig.	Pc	Sig.	
Gastropoda													
Strombus luhuanus	-0.184	0.329	0.076	0.69	-0.176	0.351	-0.089	0.639	0.46	0.010*	-0.091	0.632	30
Strombus urceus	0.094	0.623	-0.086	0.651	-0.063	0.742	-0.083	0.662	0	0.998	0.097	0.609	30
Conus nobilis	-0.099	0.603	-0.04	0.839	-0.089	0.639	-0.045	0.813	0.583	0.002*	0.05	0.795	30
Strombus sp	-0.043	0.823	-0.04	0.835	-0.089	0.639	-0.045	0.813	0.115	0.544	-0.176	0.354	30
Cypraea tigris	0.020	0.915	0.079	0.677	-0.081	0.669	0.191	0.311	-0.135	0.477	0.014	0.943	30
Cymbiola vespestilia	0.037	0.848	-0.04	0.835	0.112	0.557	0.045	0.813	-0.037	0.848	-0.086	0.653	30
Lambis lambis	-0.048	0.802	-0.067	0.725	0.019	0.922	-0.076	0.690	-0.170	0.370	0.254	0.176	30
Trochus niloticus	0.043	0.82	-0.054	0.775	0.087	0.647	-0.062	0.746	-0.047	0.804	-0.143	0.45	30
Conus klemae	0.045	0.815	-0.054	0.776	0.000	1.000	-0.061	0.747	0.019	0.92	-0.086	0.653	30
Mitra mitra	-0.099	0.603	-0.04	0.835	-0.089	0.639	-0.045	0.813	0.056	0.769	-0.086	0.653	30
Chicoreceus palmarose	-0.099	0.603	-0.029	0.879	-0.089	0.639	-0.045	0.813	-0.004	0.985	-0.041	0.832	30

Ket:
*Signifikan

Lampiran 7. Klasifikasi Jenis Gastropoda Yang Ditemukan

Family	Genus	Species
Strombidae	Strombus	<i>Strombus luhuanus</i>
		<i>Strombus urceus</i>
		<i>Strombus sp</i>
Conidae	Lambis	<i>Lambis lambis</i>
	Conus	<i>Conus klemæ</i>
Volutidae	Cymbiola	<i>Conus nobilis</i>
		<i>Cymbiola vespertilio</i>
Cypræidae	Cypræa	<i>Cypræa tigris</i>
Trochidae	Trochus	<i>Trochus niloticus</i>
Mitradae	Mitra	<i>Mitra mitra</i>
Muricidae	Chicoreus	<i>Chicoreus palmarosae</i>

Lampiran 8 Pengambilan data di lapangan

